

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Terjemahan

No	Bab	Hal	Kutipan	Terjemahan
1	1	7	QS. An-Najm (53): 39	Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

Lampiran 2 : SK Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 308 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam penyelesaian skripsi dipandang perlu untuk menetapkan dosen pembimbing skripsi;
- b. bahwa nama sebagaimana tersebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai dosen pembimbing skripsi dimaksud.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin No. 722.A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah;
7. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin No. 127 tahun 2022 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pertama :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Dr. Dina Hermina, M.Pd
NIP	: 196802091995032002
Pangkat/Golongan/Ruang	: Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Pembimbing Skripsi:

Nama	: Wihda Muhdisah
NIM	: 210101050085
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Pendidikan Kewirausahaan dengan <i>Metode Project Based Learning</i> Untuk Siswa SMKN 1 Kusan Hilir

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 3 Juni 2025. Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 3 Juni 2024
Dekan,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Program Studi;
3. Dosen Pembimbing.

Lampiran 3 : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3258137
 E-mail: mpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

B-384/Un.14/III.1.h/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menereangkan bahwa:

Nama : WIHDA MUHDISAH
 NIM : 210101050085
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Jl Gatot Subroto, Banjarmasin

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

Pendidikan kewirausahaan dengan metode project based learning untuk siswa SMKN 1
 Kusan Hilir

Pada Hari/ Tanggal: Kamis, 27 Juni 2024
 Tempat : Gedung C, ruangan 2.12

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 Juli 2024

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,



Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd.
 NIP 196902211994031001

Lampiran 4 : Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1991 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025 02 Januari 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SMKN 1 Kusan Hillir
 Kabupaten Tanah Bumbu

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Wihda Muhdisah
 NIM : 210101050085
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. H. M. Amin, no.35, RT/RW 004/000, desa Manurung, Kec.
 Kusan Tengah, kabupaten Tanah Bumbu
 No HP : 083159743703

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 02 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Ahmad Muradi
 Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 5 : Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1991 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Wihda Muhdisah
 NIM : 210101050085
 Semester : VI (Tujuh)
 Alamat : Jl. H. M. Amin, no.35, RT/RW 004/000, desa Manurung, Kec. Kusan Tengah, kabupaten Tanah Bumbu
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN METODE PROJECT BASED LEARNING UNTUK SISWA SMKN 1 KUSAN HILIR

Tempat Penelitian : SMKN 1 Kusan Hilir
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 14 Januari 2025
 Sampai Tanggal : 14 Maret 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 02 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Mu'ad, M. Ag
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Wihda Muhdisah
 210101050085

Lampiran 6 : Surat Selesai Riset



SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.7.22.1/ 126 /SMKN1KHR/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Noor Hidayah, S.P., M.Pd**
NIP : 197208082000122007
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Kusan Hilir

dengan ini menerangkan kepada:

Nama : **Wihda Muhsisah**
NIM : 210101050085
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tugas Akhir : Pendidikan Kewirausahaan dengan Metode Project Based Learning untuk Siswa SMK Negeri 1 Kusan Hilir

Yang bersangkutan telah melakukan pengumpulan data untuk penulisan Skripsi di SMK Negeri 1 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan, waktu penelitian tanggal **13 Januari 2025 s.d 13 Maret 2025**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Bumbu, 13 Maret 2025
Kepala

NOOR HIDAYAH, S.P., M.Pd
NIP.197208082000122007

Lampiran 7: Blanko Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor Pendaftaran	71
--------------------------	----

BLANKO PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan :

N a m a : Wihda Muhdisah

N I M : 210101050085

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Banjarmasin

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

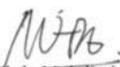
bahwa judul skripsi yang bersangkutan mengalami perubahan dari :

Judul Semula : Pendidikan Kewirausahaan dengan Metode *Project Based Learning* untuk Siswa SMKN 1 Kusan Hilir

Menjadi : Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Metode *Project Based Learning* Pada Siswa SMKN 1 Kusan Hilir

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui
Mhs. ybs.


Wihda Muhdisah
 NIM. 210101050085

Banjarmasin, 15 April 2025
Sekretaris,


Muhammad Rizky Rezani, S.Pd
 NIP.

Lampiran 7 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

- A. Mengenal kondisi dan gambaran lokasi
- B. Mengamati bagaimana metode dalam menyusun strategi manajemen, yaitu (SWOT) *strange, weaknesses, opportunities, threats*. Mengamati implementasi dan evaluasi pendidikan kewirausahaan dengan metode *project based learning* untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir.

Lampiran 8 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK SISWA SMKN 1 KUSAN HILIR

Nama informan / Status :

Peneliti :

Perihal :

1. Bagaimana pbl dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengembangan proyek kewirausahaan?
2. Apa kelebihan pbl dalam mengembangkan keterampilan siswa , seperti inovasi, kreativitas dan keaktifan dengan tim?
3. Bagaimana pbl dapat membantu siswa dalam mengembangkan analisis dan penyelesaian masalah?
4. Apa peran guru dalam pbl yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran kwu?

5. apakah ada buku modul untuk memudahkan siswa saat pembelajaran berlangsung?
6. Apa kesulitan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pbl dalam pembelajaran pkwu
7. Bagaimana keterbatasan sumber daya (sarana/prasarana, anggaran) mempengaruhi implementasi pbl
8. Apa kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran pkwu dengan metode pbl
9. Apa potensi pbl dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menjadi wirausaha yang sukses?
10. Bagaimana teknologi dan media sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam pbl?
11. Apa peluang yang tersedia untuk mengembangkan kerjasama dengan industry atau komunitas lain dalam implemmentasi pbl?
12. Kesulitan apa yang sering dihadapi saat melakukan implemmentasi pbl dalam pelajaran pkwu?
13. Bagaimana ketergantungan pada sumber daya eksternal mempengaruhi keberlanjutan pbl?
14. Bagaimana konsep Project-Based Learning diterapkan dalam mata pelajaran Kewirausahaan?
15. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan metode PBL di kelas Kewirausahaan?

16. Apa saja jenis proyek yang sudah di kerjakan oleh siswa saat mapel PKWU berlangsung ?
17. Apa tantangan terbesar dalam menerapkan metode PBL dalam pembelajaran Kewirausahaan?
18. Bagaimana dampak dari pelaksanaan metode ini terhadap maple PKWU ?
19. Bagaimana cara menilai keberhasilan proyek yang dilakukan oleh siswa?
20. Apa saja faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan proyek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Kewirausahaan?
21. Bagaimana guru membimbing siswa selama proses pelaksanaan proyek?
Apakah ada struktur atau kerangka kerja yang jelas untuk diikuti siswa?
22. Bagaimana guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam proyek dan memberikan kontribusi yang berarti?
23. Apakah guru ada melakukan rapat bulnan untuk membahs terhadap perkembangan atau kendala saat proses pembelajaran pkwu dikelas
24. Bagaimana anda mengevaluasi hasil proyek yang dikerjakan siswa
25. Apakah ada kriteria khusus dalam menilai hasil belajar siswa melalui metode project based learning ?
26. Apa tahap selanjutnya setelah melakukan evaluasi ?
27. Apa yang perlu dikembangkan atau perlu diperbaiki terkait hasil belajar siswa

Lampiran 9 : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan

Untuk mengetahui dan melihat dokumen yang dimiliki SMKN 1 Kusan Hilir mengenai pendidikan kewirausahaan dengan metode *project based learning* untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir.

B. Dokumen

No	Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Sejarah singkat SMKN 1 Kusan Hilir	✓	
2	Visi misi SMKN 1 Kusan Hilir	✓	
3	Data siswa XII TKJ	✓	
4	Data pendidik dan kependidikan	✓	
5	Tata Tertib SMKN 1 Kusan Hilir	✓	
6.	Foto Laboratorium TKJ	✓	
7	Silabus	✓	
8	Modul	✓	
9	Rekap Nilai	✓	

Lampiran 10 : Struktur Jabatan Kepengurusan SMKN 1 Kusan HILIR

STRUKTUR JABATAN KEPENGURUSAN SMKN 1 KUSAN HILIR

No	Nama	jabatan
1.	Noor Hidayah S. P. M. Pd	Kepala Sekolah
2.	Ivone Tiara Sukma SP, M.Pd	Wakasek kurikulum
3.	Khairuddin S. Ag	Wakasek kesiswaan
4.	Said Ahmad, S. Pd. I	Kepala perpustakaan
5.	Dzulkifli S. Pd. I, MM	Pengelola aset
6.	Hikmah Amiruddin S. TP, MM	Kepala lab
7.	Leni Sri Rahayu S.Pd, MM	Pembina KIR
8.	Khairuddin S. Ag	Pembina keagamaan
9.	Misdamayanti S. Pd	Pembina seni dan tari
10.	Muhammad Abduh	Pembina Pramuka
11.	Marlisa SP	Pembina PMR
12.	Arif Rahman Hakim S.Pd	Pembina osis dan olahraga
13.	Nurul Inaimin S. Sos	Pembina UKS
14.	Edy Risanto	Pembina PKS
15.	Syahdianto S.E	Kaprog OTKP
16.	Tendri Adil S.E	Wali kelas X OTKP 1
17.	Esti Rumisin S.Pd	Wali kelas X OTKP 2
18.	Marlisa SP	Wali kelas XI OTKP 1

19.	Maryati S.Pd	Wali kelas XI OTKP 2
20.	Arif Rahman H S.Pd	Wali kelas XII OTKP 1
21.	Misdamayanti S.Pd	Wali kelas XII OTKP 2
22.	Sulistio Pratikno SP	Kaprog ATPH
23.	Yunesna Wijayanti S.Pd	Wali kelas X ATPH
24.	Shubhanah S.Pd	Wali kelas XI ATPH 1
25.	Leni Sri Rahayu S.Pd MM	Wali kelas XI ATPH 2
26.	Dzulkifli S.Pd. I, MM	Wali kelas XII ATPH
27.	Januar Fajar S, S.Kom	Kaprog TKJ
28.	Zuliah S. Pd	Wali kelas X TKJ
29.	Purwanti Huzaimah S. Pd	Wali kelas XI TKJ
30.	Kusrini S.Pd	Wali kelas XII TKJ

Lampiran 11 : Data Tenaga Pendidik SMKN 1 Kusan Hilir

DATA TENAGA PENDIDIK SMKN 1 KUSAN HILIR

No	Nama	Jabatan
1	Djulkifli, S.Pd, I, MM	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2	Kairuddin, S.Ag	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Ot. Tata Kelola Humas & Kepretokolan (kelas XII)
3	Maryati, S.Pd	PKN
4	Leni Sri Rahayu, S.Pd, MM	Bahasa Indonesia
5	Noor Hairani, S.Pd, MM	Matematika
6	Zuliah, S.Pd	Matematika
7	Said A. S.Pd,I	Bahasa Inggris
8	Arif Rahman Hakim, S.Pd	PJOK, Sejarah Indonesia
9	Shubhahanah, S.Pd	Informatika, Produk Kreatif dan Kewirausahaan, sejarah Indonesia
10	Yunesna W, S.Pd	IPAS, Ot. Tata Kelola Sanpras
11	Hikmah A, STP, MM	IPAS, Ot. Kelola Kepegawaian
12	Rudy Kurniawan, SE	Konsentrasi Keahlian, Ot. Kelola Keuangan
13	Nur Hasmah, S.Kom	Dasar Program Keahlian, Mapel Pilihan TKJ, Teknologi Layanan Jaringan
14	Januar Fajar S, S.Kom	Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Adm.

		Infrastruktur Jaringan, Adm. Sistem Jaringan
15	Ivonie Tiara S, SP, M.Pd	Pembibitan dan Kultur Jaringan Tan, Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Koordinator P5
16	Sri Wahyuni, SP	Konsentrasi Keahlian, Ag. Tanaman sayuran, Ag. Tanaman Pangan, produk kreatif dan kewirausahaan
17	Sulisito Pratikno, SP	Dasar Program Keahlian ATPH, Mapel Pilihan, Ag. Tanaman Buah, Ag. Tanaman Hias
18	Sri Hartati, SP	Konsentrasi Keahlian, produk kreatif dan Kewirausahaan
19	Purwanti, S.Pd	BK
20	Kusrini, S.Pd	BK
21	Emilda Patrakumala, S.Pd	Bahasa Indonesia, Sejarah Indonesia, Ot. Tata Kelola Humas & Keprotokolan
22	Esti Rumisin, S.Pd	Dasar Program Keahlian, Mapel Pilihan
23	Abdul Aziz, S.Kom	Konsentrasi Keahlian, Produk Kreatif dan Kewirausahaan
24	Yunaria Sriwijayanti S, S.Pd	Bahasa Inggris, Seni Budaya

Lampiran 12 : Data Siswa/I XI TKJ**DATA SISWA/ SISWI XI TKJ**

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Achmad Reyhan	L
2.	Agus Sadani	L
3.	Ahmad Al Furqon	L
4.	Ahmad Ayub	L
5	Ahmad Dani	L
6.	Akhmad Jidan Patau	L
7.	Andri Mandala Saputra	L
8.	Hoki Satya Hadi	L
9.	Ilham	L
10.	Irham Maulana	L
11.	Jamaludin	L
12.	Khairil Anwar	L
13.	M. Khairul Anwar	L
14.	M. Zainiy	L
15.	Muhammad Alimuhdin	L
16.	Muhammad Firmansyah	L
17.	Muhammad Gilang Saputra	L
18.	Muhammad Lias	L
19.	Muhammad Maulana Azhar	L

No	Nama	Jenis kelamin
20.	Muhammad Yunus	L
21.	Naila Santia	P
22.	Rahmad Ramadan	L
23.	Samh Febry Angga Muchtar	L
24.	Sapira Febriyanti	P
25.	Syaiful Anwar	L
26.	Zariah Hapnani	P

Lampiran 13 : Transkrip Wawancara Guru Kewirausahaan XI TKJ

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN

KEWIRAUSAHAAN

Informan / status : Januar Fajar S, S.Kom (guru pendidikan kewirausahaan XII TKJ)

Peneliti : Wihda Muhsisah

Perihal : Pendidikan Kewirausahaan dengan metode project based learning untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir

Wawancara secara langsung pada hari Kamis 13 Februari di ruang guru pukul 09.00

WM : assalamualikum pa, terima kasih sebelumnya karena bapa sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara pada hari ini, sebelumnya ulun izin rekam suara ya pa

JF :iya silahkan

WM : bagaimana pendapat bapak mengenai efektivitas metode project based learning ini dalam pembelajaran PKWU di sekolah pak?

JF : efektif, karena anak anak bisa meningkatkan kemampuan siswa untuk bisa lebih mandiri dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis anak

WM : apa keunggulan metode ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya, maksudnya tu pa metode <i>project based learning</i> ini di mapel pendidikan kewirausahaan?

JF : ya itu tadi anak anak bisa lebih meningkatkan berfikir kritisnya, contohnya

dalam melakukan proyek anak-anak dipersilahkan membuatnya dengan kemampuan mereka sehingga anak-anak kreatifitasnya dan inovasinya bisa dikembangkan, dan pastinya selama pembelajaran selalu dalam pengawasan.

WM : kemudian bagaimana peran guru dalam penerapan metode project based learning untuk siswa?

JF :perannya yaitu sebagai fasilitator yaitu memberikan arahan dan memberikan fasilitas untuk membuat proyek, kemudian membimbing, mengawasi anak-anak
WM : kemudian apakah ada modul nya untuk siswa?

JF : iya ada

WM : untuk fasilitas atau sumber daya yang mendukung dikelas ini apa saja pa?

JF : karena di TKJ ini proyeknya lebih ke berupa jasa, jadi fasilitasnya itu ada komputer, jaringan internet, printer, proyektor

WM : kemudian bagaimana respon siswa saat penerapan metode project based learning ini ?

JF : anak-anak lebih bebas berkarya dengan kreatifitas mereka masing-masing, jadi anak-anak responnya senang saat penerapan metode ini

WM :kemudian pak, tantangan apa saja dalam melakukan penerapan metode project based learning?

JF : tantangannya itu bisa dari anak-anak yang kurang inisiatif saat pembelajaran bahkan saat pembuatan proyek jadi agak susah, kemudian jua emm sumber dayanya bisa lagi kurang atau gangguan seperti jaringan internet yang bisa tiba-tiba lelet begitu, jadi solusinya apabila jaringan tiba-tiba gangguan, jadi anak-anak menggunakan jaringan internetnya sendiri untuk sementara

WM : kemudian bagaimana peran project based learning dalam meningkatkan keterampilan wirausaha di era digital sekarang ini?

JF : project based learning ini berperan dalam meningkatkan inovasi dan juga kreatifitas anak, kemudian juga melatih mereka untuk berfikir kritis karena siswa pasti dihadapkan dengan tantangan yang nyata, nah disana kemampuan anak anak diuji bagaimana mengatasi situasi tersebut

WM : kemudian bagaimana peluang siswa untuk bekerja sama dengan industry atau perusahaan diluar?

JF : kalo untuk bekerja sama dengan pihak diluar dari sekolah itu bisa dilkasankan dengan magang, yaitu magang ini dilaksanakan saat siswa kelas 12

WM : kemudian apa hambatan eksternal yang dapat mengganggu efektifitas penerapan project based learning pada pendidikan kewirausahaan?

JF : keterbatasan infrastruktur seperti yang sudah bapa sampaikan tadi jaringan yang tiba tiba lelet bahkan hilang

WM : bagaimana sekolah menghadapi perbedaan minat dan kemampuan siswa dalam mengikuti penerapan metode project based learning?

JF : karena anak anak itu berbeda beda kan, gaya belajarnya berbeda beda, ada yang suka belajarnya dengan mendengarkan atau bisa dibilang auditori seperti ni anak lebih faham apabila pembelajaran itu dengan sistem kaya ceramah, atau kaya diskusi, dan juga anak yang gaya belajarnya visual, jadi anak anak itu fahamnya apabila belajar dengan materi yang bisa ditampilkan dilayar atau berupa video seperti itu. Nah jadi agar pembelajaran agar tetap efektif saat pembelajaran bisa dengan visual atau auditori, missal hari ini visual pertemuan selanjutnya dengan

auditori
WM : kemudian apa saja langkah – langkah yang dilakukan sekolah dalam mempersiapkan penerapan metode project based learning dalam mapel pendidikan kewirausahaan?
JF : untuk langkah – langkah itu dari perencanaannya terlebih dahulu, seperti tujuan pelajarannya yang seperti apa yang mau dicapai, topik atau tema yang cocok untuk saat ini apa, kemudian pengenalan proyek, itu seperti memberikan contoh proyeknya seperti apa kemudian juga berikan ruang untuk siswa bertanya, kemudian pengembangan proyek, guru berperan untuk memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anak – anak, kemudian refleksi dan evaluasi
WM : untuk proyek nya biasanya pa apa aja?
JF : proyek yang dilakukan yaitu bisa membuat poster untuk promosi dengan aplikasi Canva
WM : kemudian bagaimana keterlibatan siswa dalam pengolahan proyek mulai dari perencanaan hingga evaluasi?
JF : pastinya melibatkan partisipasi aktif anak setiap tahap proses. Pada tahap perencanaan, anakanak diajak untuk menyampaikan ide atau inovasi kemudian mendiskusikan strategi yang akan digunakan, dan selama pelaksanaan proyek siswa dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan tugas dan pemecahan masalah baik itu secara individu maupun kelompok, dan pada tahap evaluasi siswa tdiak hanya menyelesaikan tugas, tetapi juga meninjau kembali hasil yang dicapai, selain itu juga anak anak juga melakukan evaluasi diri untuk menilai sejauh mana mereka berkontribusi dan belajar selama proses proyek berlangsung.

WM : kemudian penilaian terhadap proyek yang dilakukan oleh siswa?
JF : penilaian bukan hanya dilihat dari kualitas proyek yang dihasilkan namun inisiatif anak anak juga termasuk penilaian, miasalnya ada yang hasil proyeknya ini bagus namun, dia tidak aktif selama pembuatan proyek atau saat pembelajaran
WM : kemudian apakah ada melakukan rapat bulanan terkait pengembangan atau kendala dalam proses pembelajaran?
JF : iya ada bisa dilaksanakan di awal semester atau akhir semester dengan membahas perkembangan siswa, mengidentifikasi kendalanya, dan membahas rencana atau target selanjutnya
WM :kemudian apa yang perlu dikembangkan atau perlu diperbaiki terkait hasil belajar siswa ?
JF : bisa dari meningkatkan kemampuan anak untuk bekerja sama dengan tim, mengembangkan kemampuan anak dalam mengatasi masalah dan tantangan selama pembuatan proyek, meningkatkan kemampuan anak anak dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas dalam pengembangan proyek.
WM : baik, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk wawancara ini pak, ulun akhiri wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh
JF : waalikum salam warahmatullahi wabaromatu

Lampiran 14 : Transkrip Wawancara Waka Kurikulum

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

Informan / status : Ivonie Tiara SP, M.Pd

Peneliti : Wihda Muhdisah

Perihal : Pendidikan Kewirausahaan dengan *Metode Project Based Learning*

<p>Wihda : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Perkenalkan nama ulun wihda muhdisah, disini mau wawancara dengan ibu terkait tugas akhir saya untuk skripsi</p>
<p>Ibu ivone : Nama saya Ifone Tiara Sukma SP MPD Saya adalah wakil kepala sekolah Bidang kurikulum Di SMK Negeri 1 Pusat Pilih Saya sudah mengajar disini Kurang lebih selama 16 tahun</p>
<p>Wihda : Jadi untuk pertanyaan yang pertama Apa keunggulan metode project based learning Dalam pendidikan kewirausahaan Di SMK Negeri 1 kusan hilir dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya?</p>
<p>Ibu ivone : Yang pasti Metode project based learning keunggulannya adalah dia langsung praktek, langsung aktual Anak-anak langsung Menerapkan dalam aksinya</p>
<p>Wihda : Kemudian bagaimana persiapan guru Dalam menerapkan PBL Dalam pelajaran kewirausahaan ?</p>
<p>Ibu : yang pertama Pasti kita Mempersiapkan skill Baik dari segi keterampilan Maupun pengetahuan Tentang apa yang akan diajarkan Kompetensinya dulu. Apa yang mau kita berikan ke anak-anak Kita bisa dahulu Misalnya kita mau mengajarkan project based learning Kalau agrikultur nya Misalnya menerapkan</p>

<p>Kita kan harus tahu dulu Ilmunya, Jadi mempersiapkan dulu Terus Sarana-sarana juga Apakah tersedia Apakah support systemnya</p>
<p>Wihda : Kemudian apa saja sumber daya Atau fasilitas yang mendukung Keberhasilan implementasi PBL di sekolah ?</p>
<p>Ibu : Yang pertama sumber daya Pastinya sumber daya manusia, SDM itu penting. Ketika SDM nya itu Strong, resilient Selamat, Otomatis Semuanya walaupun ada tantangan, hambatan Pasti akan ada solusi SDM dulu kuncinya. Terus Fasilitas ya pastilah, Fasilitas itu bisa disupport dari dana Boss, Kemudian Sarpras gedung sekolah Ruang praktek, Kemudian Teknologi informasi, Itu sumber daya juga Kita bisa akses Informasi dengan mudah Kemudian Siswa juga Sumber daya juga</p>
<p>Wihda : Kemudian bagaimana respon siswa terhadap Penerapan PBL dalam pembelajaran Kewirausahaan</p>
<p>Ibu : Pasti dia senang, karena Anak-anak suka kalau belajar sambil praktek. Karena kinestetik mereka Audio visual kinestetiknya Bisa terwadahi</p>
<p>Wihda : kebetulan Di judul kripsi ulun ini Tentang mapel PKWU Apakah ada modul ajarannya ?</p>
<p>Ibu : iya , rekan rekan yang mengajar pkwu ada modulnya</p>
<p>Wihda : kemudian guru gurunya apakah sudah ada melakukan pelatihan ?</p>
<p>Ibu : Ya pasti ada Ada MDMP juga Kewirausahaan Pelatihannya bisa mandiri lewat Belajar sendiri, ada juga Pelatihan yang selenggarakan oleh DINAS</p>
<p>Wihda : Kemudian Kalau misalnya langkah-langkah metode PBL itu Ada bukunya gitu ga bu?</p>

<p>Ibu : Ya pasti, kan ada metode pembelajaran kan Ada sintaksnya Ada si literatur kita Walaupun tidak berupa buku Tapi bisa literatur dari jurnal Jurnal ataupun artikel-artikel</p>
<p>Wihda : selanjutnya Apa tantangan utama Dalam penerapan PBL dalam pendidikan Kewirausahaan di sekolah?</p>
<p>Ibu : Tantangan utama adalah konsistensi Dan kualitas produk. Karena hasil produknya harus Memiliki standar. Itu tantangannya. Kalau cuman sekedar Menghasilkan produk gampang Tapi bagaimana produk yang bisa diterima masyarakat Yang bisa punya standar diakui Itu tantangannya</p>
<p>Wihda : Biasanya produk kalau misalnya di jurusan Jurusan TKJ Itu produk apa aja?</p>
<p>Ibu : TKJ misalnya mereka produknya Misalnya bikin video, Mereka bisa memperbaiki Kalau jaringan-jaringan Tapi produk mereka pasti terkait dengan Pengetahuan jurusan</p>
<p>Wihda : Kemudian apakah ada Keterbatasan dalam hal Sumber daya misalnya dana, alat praktik?</p>
<p>Ibu : Kalau keterbatasan pasti ada, Karena kalau dibilang kita lengkap Itu pasti gak ada kata lengkap Tapi yang jelas memang alat praktik, Dana Kita tidak bisa sesuai dengan Kemauan masing-masing guru. Harus disesuaikan dengan Kondisi yang ada Tapi kita prinsipnya sekecil apapun Sumber daya kita optimalkan</p>
<p>Wihda : Kemudian Bagaimana sekolah mengatasi Kesulitan yang dihadapi oleh guru Dan siswa dalam menjalankan metode ini?</p>

<p>Ibu : Pastinya pertama Kita lakukan refleksi dan evaluasi Setelah selesai kegiatan Refleksi dan evaluasi Setelah kegiatan selesai Kita evaluasi hal-hal apa yang Berjalan sudah baik Apa yang belum baik Yang sudah baik kita identifikasi, kita pertahankan, Kalau perlu kita tingkatkan Hal yang belum baik Kita perbaiki, dimana letak Persoalannya. Jadi letak Kesulitannya akan ketemu. Lalu kita akan cari langkah yang Paling mudah untuk menyelesaikan. Misalnya Kesulitan dari hal Sarpras, Misalnya kita ajukan di tahun depan Lebih baik lagi, lebih lengkap lagi kaya gitu.</p>
<p>Wihda : Berarti Evaluasinya seperti rapat ya bu ?</p>
<p>ibu :Ya Evaluasinya bergulung Kita ketemu guru-guru KWU, atau Pas rapat juga. Bisa evaluasi individu Bisa evaluasi kelompok Bisa evaluasi keseluruhan Secara komunitas sekolah</p>
<p>Wihda : Yang keseluruhan itu biasanya diadakan pas kapan? Apakah 1 kali sebulan?</p>
<p>Ibu : Enggak Biasanya awal-awal akhir semester</p>
<p>Wihda : Kemudian bagaimana Peran projek base learning Dalam meningkatkan keterampilan wirausaha Siswa di area digital?</p>
<p>Ibu : Sangat besar perannya, Sangat besar perannya Karena dengan projek ini anak-anak punya skill langsung Skill keterampilan yang Bisa jadikan bekal mereka. Terus-terus era digital Juga akan membantu Ya support Memudahkan informasi Kayak gitu. Sangat-sangat penting Projek ini saya pikir harus selalu ada Dalam proses pembelajaran. Karena gak mungkin kalau kita Gak menghasilkan produk Kalau kita gak praktek itu gak bisa, Pembelajaran gak</p>

<p>cuma sekedar teori Harus ada praktek Secara nyata Kalau kita bilang itu aksi nyata</p>
<p>Wihda : Kemudian bagaimana sekolah menghadapi Perbedaan minat dan kemampuan siswa Dalam mengikuti metode PBL?</p>
<p>Ibu : Ya makanya tuh kita ada Diversiasi pembelajaran. Ya Diversiasi proses, konten, dan produk Dalam artian ketika mengajar Di kelas, anak-anak kan Minatnya macam-macam Ada yang mereka minatnya audio Visual, jadi guru itu Gak monoton. Cuma ceramah aja Hari ini ceramah, pertemuan lain Nanti kita tampilkan video tampilkan gambar Kemudian kita dialog sama mereka, Produk apa yang mereka Yang mereka suka. Dalam artian Kita coba variasi gitu Diversiasinya itu kita benar-benar terapkan Gitu. Dalam medianya, media belajarnya, Cara guru menyampaikan Sehingga menstimulus minat anak-anak Untuk lebih tunduk dalam belajar Gak monoton intinya</p>
<p>Wihda : Kemudian bagaimana sekolah memastikan Keberlanjutan metode ini Dalam jangka panjang Terutama jika ada perubahan kebijakan Atau pergantian tenaga pengajar</p>
<p>Ibu : Kalau pergantian tenaga pengajar Itu tidak berpengaruh signifikansi Karena rata-rata Pergantiannya itu sedikit. Jarang ada pergantian, Pergantiannya itu Gak besar Kan tetap-tetap aja 15 tahun, 16 tahun. paling guru baru yang datang Kalau pindah belum tentu selalu ada yang pindah Gak ada persoalan berat Tentang mobilitas</p>
<p>Wihda : Kemudian untuk di bagian implementasi Bagaimana metode project-based learning Diimplementasikan dalam mata pelajaran?</p>

Ibu : Kita langsung praktek menghasilkan produk. Dalam sebuah proyek Proyek pembelajaran
wihda :Biasanya produknya ini Sudah disalurkan Seperti keluar di sekolah?
Ibu : Ya bisa tergantung Kalau produknya seperti pakcoy, Kita jual dipertanian. Terus kalau produk kerajinan dan keterampilan kita sortir dulu, kalo kira kira ini ada nilai jual kita lempar, kalo engga ya kita simpan.
wihda : Biasanya di jualannya itu dimana-mana aja bu ?
ibu : masyarakat sekitar Atau pameran. Atau guru guru yang beli, temen temen guru
wihda : Kemudian apa langkah-langkah Yang dilakukan sekolah dalam Mempersiapkan penerapan metode Pbl dalam kewirausahaan?
ibu : Langkah-langkahnya yang pertama Ya pasti koordinasi dulu Tentang produk apa Yang ingin kita hasilkan Kalau bagaimana Perlaksanaannya Hasilnya seperti apa, Biayanya itu Karna bagian perencanaan.
Wihda : Kemudian bagaimana peran guru Dalam membimbing siswa selama Proses pembelajaran berbasis proyek?
Ibu : Guru berperan Sebagai pembimbing, Sebagai pembina, Mendampingi dari awal sampai akhir Mulai persiapan, Pembuatan kegiatan, sampai proses produk itu selesai sampai uji kualitas dan sebagainya. Jadi guru itu Fasilitator juga Tapi tidak dominan Dalam artian yang banyak kita suka Bikin bekerja itu anak-anak, Guru itu kayak pengawas Pengajar tapi juga Memberikan anak-anak itu kebebasan Untuk menentukan Cara belajarnya Jadi kita Tidak dominan.
Wihda : Berarti guru itu Memonitoring saja?

<p>Ibu : ya, Mengarahkan, Membantu evaluasi, Baca jurnal, apa Kekerjaan apa Kalau di lahan pasti dicek Sudah dikasih pupuk apa belum</p>
<p>wihda : Kalau misalnya di TKJ Ulun melihat Saat proses pembelajaran PKWU Proyeknya itu membuat poster, Berarti kayak Gurunya itu cuma memberikan tugas Sebuah edit Di lewatkan pak Kemudian dikumpulkan gitu Ya?</p>
<p>ibu : ya, Gurunya ya Memberikan gambar dan poster yang bagus Seperti apa komposisinya Terus mereka diarahkan Temanya apa Diberikan penguatan</p>
<p>wihda : Kemudian bagaimana Cara sekolah menyesuaikan metode PBL Dengan kurikulum yang telah ditetapkan</p>
<p>ibu : Kalau kurikulum selalu Adaptif ya Selalu proyek ini Cocok dengan semua. Jadi apapun perubahan kurikulum Kurikulum tidak terlalu signifikan terhadap Implementasi niatan pembelajaran Paling secara administrasi Misalnya modelnya Bentukannya modul Susunannya gitu-gitu aja sih Tapi kalau secara esensi Tidak terlalu signifikan</p>
<p>wihda : Kemudian bagaimana Keterlibatan siswa dalam setiap tahap proyek Mulai dari perencanaan hingga evaluasi</p>
<p>ibu : Mereka tidak lepas dari kegiatan proyek Mulai dari perencanaan mereka ditugaskan Sampai evaluasi</p>
<p>wihda : Berarti kayak evaluasinya tuh ulangan Atau kalau kayak tanya jawab</p> <p>ibu : Oh evaluasinya macam-macam. Assessment itu kan ada Assessment sumatif-formatif, as learning, for learning, off learning, Refleksi. macam-macam kita lakukan Tidak hanya skillnya Tapi juga perasaan mereka yang timbul, Pembelajaran apa yang mereka dapatkan Tidak hanya sekedar skill.</p>

<p>Misalnya nanam atau bikin poster Tapi perasaan apa yang mereka dapatkan Pembelajaran apa, hal-hal apa yang sulit, Hal apa yang mudah Itu juga refleksi Evaluasi Assessment itu assessment Assessment as learning</p>
<p>wihda : Biasanya itu dilaksanakannya pas kapan? Pas akhir pembelajaran?</p>
<p>Ibu : Enggak, kalau assessment sumatif itu selama pembelajaran. Formatif selama pembelajaran Kalau sumatif baru diakhir Kalau formatif itu boleh Misalnya kita selesai belajar Akhirnya di ujung pembelajaran Kita lakukan assessment evaluasi Kamu tadi gimana? Hari ini dapat belajar apa? Kamu Apa yang buat kamu hari ini merasa bangga Kamu apa yang sulit hari ini apa? Yang menyenangkan apa? Senang, karena kamu bisa bikin poster Bisa eksplorakan canva, Yang sulit apa? Sulit waktu menggeser kursornya atau Waktu mikirin warnanya apa Nah itu kan sudah Evaluasi Assessment</p>
<p>Wihda : Kemudian Apa kendala utama yang dihadapi Dalam implementasi PBL dalam pendidikan KWU</p>
<p>Ibu : Kendala utama Itu ya tadi Konsistensi Sama kualitas produk Konsistensi Sama kualitas produk Yang dihasilkan Harus ada standar</p>
<p>Wihda : Kemudian Bagaimana Dukungan sekolah termasuk fasilitas dan sumber daya Dalam mendukung penerapan PBL Sekolah</p>
<p>Ibu : support 100% Memberikan jam pelajaran KWH yang cukup Sistem blok Biar dipecahpecah Jadi full, kalau misalnya 7 jam Kita pecah dari 3 ke 4 Tidak, harus dihari yang sama Fasilitas sumber daya jika itu bisa dipenuhi Kita penuhi Intinya Sekolah memberikan Supersistem</p>
<p>Wihda : Kemudian Karena kan setiap siswa Beda-beda Bagaimana sekolah</p>

<p>memastikan Setiap siswa mendapatkan manfaat yang optimal Dari pembelajaran yang berbasis proyek Itu</p>
<p>Ibu : Pengawasan Kalau kita mengawasi kita akan tahu Siapa yang punya inisiatif Siapa yang haji Makanya biasanya proyek Biasanya kita Sukanya sendiri-sendiri kalau besar Kalau misalnya Kelompok-kelompok Tidak terlalu banyak Biar semua punya peran</p>
<p>Wihda : Kemudian dievaluasi Bagaimana metode evaluasi yang digunakan Untuk menilai keberhasilan implementasi PBL Dalam kewirausahaan</p>
<p>Ibu : Model evaluasi tadi itu Kita pakai model asesmen Asesmennya bisa Formatif, konsumatif Rubrik Luancara Pengalasan langsung</p>
<p>Wihda : Kemudian apa indikator utama Yang digunakan untuk mengukur Efektivitas metode PBL Dalam pendidikan KWU</p>
<p>Ibu : Indikator utamanya Saya rasa adalah Antusiasiswa Antusiasiswa Antusiasiswa dan Produk yang dihasilkan Itu indikator Kalau posernya bagus-bagus Mereka pintar Warnanya bagusbagus Kata-katanya sesuai Kalau tanaman seger-seger semua Itu kan proyeknya berhasil Mereka happy Mereka harus bahagia Kalau mereka tetap sedih Yang tidak berhasil juga</p>
<p>Wihda : Selanjutnya bagaimana Penilaian dilakukan terhadap proyek Yang dikerjakan oleh siswa</p>
<p>Ibu : Penilaiannya komprehensif Penilaian produk, penilaian proses Kita lakukan Tidak cuma produk saja Tapi juga prosesnya dari awal Kita perlu monitor</p>
<p>Wihda : Bagaimana sekolah menilai Peningkatan keterampilan Kewirausahaan</p>

siswa Setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek
Ibu : Peningkatan keterampilan Biasanya kalau proyeknya kelas 10 Mereka di kelas 11 sudah lebih bagus lagi Misalnya kelas 10 Mereka proyeknya apa Nanti kalau sudah pernah Biasanya di kelas 11 sudah tidak terlalu banyak lagi diawasi Tidak mengerti Apalagi kelas 12 Jadi penilaian itu setelah Pada step selanjutnya mereka sudah lebih mahir Tapi tetap dalam pengawasan Oh iya pasti Kalau pengawasan itu tidak lepas Karena anak-anak itu harus diawasi
Wihda : Kemudian bagaimana umpan balik Dari siswa Dan guru terhadap penerapan metode PBL Dalam kewirausahaan
Ibu : Umpan balik siswa terhadap guru Ya tadi itu assessment Assessment as learning itu Salah satunya Yalah sering menggali umpan balik Entah itu siswa ke guru Guru ke siswa atau siswa ke siswa Nah disitu ada umpan balik Hal apa yang menyenangkan itu kelihatan Mereka senang dengan Pembelajarannya atau dengan apa Hal yang menyulitkan Nah disitu ada umpan balik Dari siswa dan guru Umpan baliknya itu Berupa Penilaian mereka Evaluasi mereka terhadap kegiatan Wihda : Bagaimana sekolah menindak lanjuti Hasil evaluasi untuk meningkatkan Kualitas penerapan PBL di masyarakat
Ibu : Oke kalau evaluasi ya pastinya Kita identifikasi yang udah bagus Kita pertahankan Kita tingkatkan Terus yang belum baik Kita perbaiki apa persoalannya Kita cari solusi Kita baca catatan-catatan penting Jadi yang ke depan kita udah bisa Belajar dari yang sebelumnya
Wihda: Kemudian apakah ada Pelatihan atau peningkatan kompetensi Bagi guru dalam mengembangkan metode PBL yang lebih efektif

Ibu : Ada kalau pelatihan itu Pertama kalau gurunya sendiri Berkembang pasti akan belajar Mandiri ya tapi sekolah juga Ada kayak pertemuan Komunitas belajar di sekolah Untuk berbagi praktik baik Malui komunitas belajar Pertemuan. Komunitas belajar Atau bisa juga di latihan selenggarakan Di bidang pendidikan Biasanya kan ada Terus kita membebaskan guru Malui MDMP juga bisa Musalah guru mata pelajaran

Wihda : Bagaimana tingkat keberlanjutan Proyek yang telah dilakukan siswa Setelah pembelajaran berakhir Maksudnya pembelajaran berakhir itu gimana?

Ibu : Mungkin kayak Setelah Pembelajaran berlangsung Kayak proyek-proyeknya sudah selesai Kalau sudah selesai biasanya kita ganti Proyek lain Misalnya sehari ini proyek video Besok proyek poster Besok proyeknya video

Wihda : Apa rekomendasi dari pihak kurikulum Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Berdasar dengan metode PBL Di masa yang akan datang

Ibu : Rekomendasi Yang pasti Kegiatan berdasar proyek Tidak boleh sampai Hilang dari langsung belajar Karena pembelajaran Harus selalu didengar dengan praktek Dan produk nyata Tidak hanya sekedar teori Terus Rekomendasinya lagi Buru selalu semangat Untuk memantaskan diri Untuk bisa mendampingi anak-anak Hidup dengan Performa yang terbaik Belajar terus, walaupun itu belajar sendiri Ataupun Belajar lewat komunitas Pokoknya buru selalu Punya inisiatif Karena yang kita hadapi Anak-anak itu kan dinamis Jadi rekomendasinya Dari segi SDM Yang nomor 1 Sanplas itu penting juga Tapi yang paling utama SDM Kalau SDM yang kuat Sanplas itu bisa diakalin Misalnya kita punya komputer Cuma 10 Siswanya itu 25 Kita mau bikin poster

Idealnya satu orang satu Kalau SDM kita lemah Belum bisa ini, gak jalan, blablabla Tapi kalau SDM kita kuat Yaudah, sanplas yang ada itu Kita tinggalkan Kalau diperlukan Lebih kepada persiapan SDM Untuk memanfaatkan SDM Cukup

Wihda : sekian Bu Terima kasih untuk waktunya Mohon maaf dulu Bu Bila ada kata-kata yang kurang perkenal Saya ulang tutup Wassalamualaikum wr. Wb

Lampiran 15 : Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

WM : assalamualaikum ibu, saya izin sambil rekam suara bu
NH : waalaikumsalam iya silahkan
WM : baik untuk pertanyaan pertama berapa tahun mata pelajaran kewirausahaan dilaksanakan di sekolah ini?
NH : mata pelajaran kewirausahaan telah dilaksanakan sejak penerapan kurikulum 2013, yaitu sejak tahun 2015
WM : apakah pelajaran kewirausahaan sesuai dengan konsentrasi guru yang mengajar kewirausahaan dikelas?
NH : pengajar mapel kewirausahaan untuk saat ini sudah 75% linear dengan kompetensi keahlian guru yang mengampu. Dalam hal ini guru mapel kewirausahaan sesuai dengan jurusan
WM : apa langkah konkrit untuk memperkuat program kewirausahaan di sekolah ini?
NH : langkah konkritnya adalah berupaya agar guru yang mengajar mapel kewirausahaan linear dengan kompetensinya atau sesuai dengan jurusannya. Mapel kewirausahaan tidak hanya mengajar secara teori namun juga langsung praktik untuk menghasilkan produk atau jasa yang dapat ditawarkan kepada masyarakat, minimal masyarakat sekolah. Sekolah secara berkala mengadakan kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi kewirausahaan misalnya dengan mengadakan pameran produk
WM : kemudian bagaimana evaluasi keberhasilan program kewirausahaan di

sekolah?
NH : evaluasi keberhasilan program kewirausahaan adalah dengan melakukan PKG atau supervise pada aktivitas belajar untuk kemudian dilakukan refleksi tentang hal – hal yang sudah berjalan dengan baik untuk kemudian dipertahankan atau ditingkatkan, serta hal – hal apa yang belum berjalan dengan optimal untuk kemudian dicari solusi perbaikan. Agar dimasa depan pembelajaran kewirausahaan bisa lebih kontekstual
WM : apa dukungan yang diberikan sekolah kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar kewirausahaan?
NH : Dukungan yang diberikan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru adalah dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk meningkatkan kompetensi, misalnya dengan memberi izin untuk mengikuti bimtek atau diklat teknis misalnya upskilling dan reskilling yang mendukung peningkatan kompetensi. Sekolah menyediakan anggaran yang direncanakan dalam dana BOS untuk kegiatan pendukung, misalnya pameran atau P5 yang terkait langsung dengan mapel kewirausahaan. Sekolah mengundang guru tamu untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa terkait dunia kerja maupun wirausaha. Sekolah membuat MOU dengan pihak eksternal untuk mendukung optimalisasi transfer skill baik hard skill maupun soft skill dalam bidang kewirausahaan/enterpreneurship.
WM : Apa tantangan terbesar yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan dan bagaimana sekolah mengatasinya?
NH : Tantangan terbesar yang dihadapi sekolah adalah bagaimana

menghasilkan produk yang sesuai dengan minat pasar serta bagaimana menjaga kontinuitas produksi agar selalu konsisten dalam menghasilkan produk. Bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha di dalam diri peserta didik, agar mereka tidak hanya fokus untuk menjadi pekerjaan namun bisa memiliki niat dan kemampuan menciptakan lapangan kerja. Bagaimana meningkatkan kompetensi guru pengajar kewirausahaan serta bagaimana memenuhi jumlah guru linier. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan mengundang guru tamu, bekerjasama dengan pemerintah melalui disnaker maupun dengan DU/DI, mengajukan permohonan penambahan guru produktif linier yang diperlukan sekolah.

WM : Apa rencana sekolah untuk meningkatkan atau memperluas program kewirausahaan di masa depan?

NH : Rencana sekolah untuk meningkatkan/memperluas program kwh di masa depan menetapkan produk barang atau jasa unggulan yang akan diproduksi oleh sekolah dengan kualitas dan kuantitas yang terjaga. Mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk terus belajar sepanjang hayat meningkatkan kompetensi diri yang nantinya akan ditransfer kepada peserta didik. Melengkapai sarana dan prasarana sekolah sehingga program kwh berjalan optimal. Memperluas kerjasama dengan pihak eksternal. Menjadwalkan kegiatan-kegiatan kontekstual yang terkait langsung dengan mapel kwh seperti pameran produk. Mempersiapkan media promosi untuk memperluas/memperkenalkan barang atau jasa yang diproduksi sekolah kepada masyarakat. Membangun entitas positif sekolah melalui media sosial

Lampiran 16 : Transkrip wawancara dengan Siswa/i XI TKJ

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA XI TKJ

Informan / status : Zahriah Hapnani, Sapira Febriyanti, Naila Santia (siswi kelas XII TKJ)

Peneliti : Wihda Muhdisah

Perihal : pendidikan kewirausahaan dengan metode *project based learning* untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir

WM : assalamualikum, terimakasih sebelumnya karena telah meluangkan waktunya sebentar untuk wawancara pada hari ini, mungkin untuk menjawab pertanyaannya nanti kalian bisa gentian menjawab jadi semua punya giliran menjawab, untuk yang pertama menurut kalian bagaimana suasana pembelajaran kewirausahaan dikelas?
ZH : menyenangkan
WM : kalo menurut yang lain?
SP : sama
NS : sama
WM : oke selanjutnya proyek yang telah kalian laksanakan itu apa saja?
NS : poster aja sih ka
WM : yang lain ada tamabahan?
ZH, SP : iya sama aja ka
WM : pengalaman apa yang kalian dapatkan saat pembuatan proyek?
ZH : pengalamannya bisa lebih mengedit poster, dan paham cara mendesain
SP : lebih bisa meningkatkan kreatifitas diri

NS : sama ka, kaya lebih leluasa aja ka, dalam membuat proyek jadi bisa se kreatif mungkin membuatnya
WM : oke, kemudian tantangan apa saja yang kalian hadapi saat pembelajaran kewirausahaan dikelas?
ZH : wifi sekolah sering lelet ka
WM : yang lain ada tambahan?
NS, SP : sama ka
WM : Kemudian yang terakhir bagaimana peran guru dalam membantu siswa saat pembelajaran kewirausahaan di kelas?
ZH : guru mengajar kemudian, kemudian apabila kami ada kebingungan dalam pembelajaran ataupun saat ada proyek pasti selalu dibantu
SP : membimbing ka, dan membantu nenahami materi
NS : sama ka
WM : baik terima kasih atas waktunya hari ini, kaka akhiri wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh
ZM, NS, SP : waalaikumussalam warahmatullahi wabarokatuh

Informan / status : Ahmad Dani dan Ahmad Ayub (Siswa XI TKJ)

Peneliti : Wihda Muhsisah

Perihal : Pendidikan Kewirausahaan Dengan Metode *Project Based Learning*

Untuk Siswa SMKN 1 Kusan Hilir

<p>WM : Assalamualaikum, terimakasih telah meluangkan waktu kalian untuk wawancara hari ini, jadi untuk menjawab pertanyaannya nanti kalian bisa gantikan untuk menjawab. Baik untuk pertanyaan pertama menurut kalian bagaimana suasana pembelajaran kewirausahaan dikelas?</p>
<p>AY : untuk suasana pembelajarannya menyenangkan namun di kelas sering jaringan wifi nya mati jadi kalo pembelajaran yang memerlukan internet kami lebih sering menggunakan jaringan internet pribadi</p>
<p>WM : baik, kalo menurut Dani bagaimana ?</p>
<p>AD : hampir sama aja ka sama pendapat Ayub, pembelajaran menyenangkan dan sumber daya yang kurang contohnya kadang wifi mati jadi kami pakai kuota pribadi</p>
<p>WM : baik selanjutnya proyek yang telah kalian laksanakan itu apa saja?</p>
<p>AY : poster aja sih ka</p>
<p>AD : Poster</p>
<p>WM : poster yang dibuat itu poster apa?</p>
<p>AY : poster promosi</p>
<p>WM : pengalaman apa yang kalian dapatkan saat pembuatan proyek tadi yaitu membuat poster promosi</p>
<p>AY : pengalaman yang saya rasa yaitu saya jadi bisa lebih mandiri saat</p>

melakukan desain poster buatan saya
AD : meningkatkan kemampuan dibidang teknologi jadi saya bisa lebih paham melakukan edit desain di Canva
WM : Kemudian yang terakhir bagaimana peran guru dalam membantu siswa saat pembelajaran kewirausahaan di kelas?
AY : guru selalu membimbing kami kalo kami bingung selalu dibantu
AD : sama ka, selama pembelajaran guru selalu membimbing
WM : baik terima kasih atas waktu kalian hari ini kaka tutup wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Lampiran 17 : Foto – Foto



SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Kusan Hilir
Bidang Keahlian	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kompetensi Keahlian	: Teknik Komputer dan Jaringan
Mata Pelajaran	: Produk Kreatif dan Kewirausahaan
Durasi (Waktu)	: 350 JP
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) dan XII (Duabelas)/I (Satu) dan II (Dua)
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Komputer dan Jaringan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI-4 (Keterampilan)	: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja <i>Teknik Komputer dan Jaringan</i> . Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Mempunyai keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif

NILAI AKHIR

...

Keluar dari Layar Penuh

	A	C	D	E	G	H
1	Template Nilai Akhir					
2	Mata Pelajaran		Projek Kreatif dan Kewirausahaan			
3	Kelas		XI TKJ			
4	Kode Rombel		17066d7f-1bf4-44ac-8455-89f862c7fcf8			
5	Kode Mapel		6070c5ff-3166-43bb-80ee-6ecb13d7b3f5			
6						
7	Penjelasan					
8	Pada kolom KETERCAPAIAN KOMPETENSI Silahkan isi angka 1 (SATU) untuk memberikan predikat TERCAPAI.					
9	Atau isi angka 0 (NOL) untuk memberikan predikat TIDAK TERCAPAI.					
10	Atau kosongkan jika TP tersebut tidak dilakukan Penilaian					
11						
12	NO	NAMA PESERTA DIDIK	NISN	NILAI AKHIR	KETERCAPAIAN KOMPETENSI	DESKRIPSI TUJUAN PEMBELAJARAN
13					1	Memahami tentang wirausaha dan kewirausahaan
14	1	ACHMAD REYHAN	0089584931	90	1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kewirausahaan
15					1	Memahami karakteristik wirausaha
16					1	Mempresentasikan sikap dan perilaku usaha
17					1	Memahami tentang wirausaha dan kewirausahaan
18	2	AGUS SADANI	0078021383	85	1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kewirausahaan
19					1	Memahami karakteristik wirausaha
20					1	Mempresentasikan sikap dan perilaku usaha
21					1	Memahami tentang wirausaha dan kewirausahaan
22	3	AHMAD AL FURQAN	0083760119	90	1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kewirausahaan
23					1	Memahami karakteristik wirausaha
24					1	Mempresentasikan sikap dan perilaku usaha
25					1	Memahami tentang wirausaha dan kewirausahaan
26	4	AHMAD AVIR	0074810822	90	1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kewirausahaan

Modul 2

Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Kelas XI TKJ.RPL,MM



KOMPETENSI DASAR :

- 3.2. Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa
- 4.2. Menentukan peluang usaha produk barang/jasa

Indikator pencapaian :

- 3.2.1 Memahami analisis SWOT
- 3.2.2 Menerapkan metode analisis peluang usaha secara sederhana
- 3.2.3 Menganalisis peluang usaha dari suatu produk barang/jasa
- 4.2.1 Menentukan peluang usaha produk barang/jasa
- 4.2.2 mempresentasikan hasil analisis peluang usaha

Target peencapaian:

1. Siswa mampu menyusun analisis study kelayakan usaha pada pada perangkat lunak/atau perangkat keras
2. Siswa mampu menyusun analisis peluang usaha secara sederhana dengan menggunakan analisis SWOT

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Produk Kreatif dan	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Produk Kreatif dan Kewirausahaan jurusan teknik komputer

Kewirausahaan jurusan teknik komputer jaringan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	jaringan Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir,menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama Lengkap : Wihda Muhdisah

NIM : 210101050085

Tempat Tanggal Lahir : Pagatan, 03 Maret 2003

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : JL. H. M. AMIN NO. 35, RT/RW 004/000, Desa
Manurung, Kec. Kusan Tengah, Kabupaten Tanah
Bumbu

Nomor HP : 083159743703

Alamat Email : wihdamuhdisah@gmail.com

Pengalaman Organisasi : FOSMA, HMJ MPI, DEMA FTK, MUSDI, GenBI

Prestasi Akademik : -

Prestasi Non-Akademik : Juara 1 Lomba orasi ilmiah MPI Fair 2022, Juara 3
Lomba Orasi Ilmiah PORSEMA, Juara 3
Badminton Ganda Campuran PORSEMA, Juara 3
Badminton Ganda Putri HSN 2023

Daftar Karya Ilmiah : -